

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi asosiatif. Menurut Sugiyono (2019: 65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel Kompensasi (X1), variabel Beban Kerja (X2), dan Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) baik secara antar variabel maupun bersama-sama.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kurir ID Express TH Jatinegara yang berjumlah 60 orang.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan ukuran yang terdiri berdasarkan banyaknya karakteristik dari jumlah populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang sudah ditentukan sesuai

dengan jumlah Kurir pada ID Express TH Jatinegara. Menurut Sugiyono (2019:128) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dijadikan sumber data dengan memperhatikan ciri-ciri dan penyebaran populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling* Jenuh. Menurut Sugiyono (2019:132) teknik *sampling* jenuh adalah teknik yang digunakan berdasarkan semua populasi dijadikan sampel. Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil yaitu sebanyak 60 responden.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data Secara Umum**

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2019:194) data primer merupakan data yang secara langsung untuk dikirimkan kepada pengumpul data. Data primer ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada kurir ID Express TH Jatinegara.

Contoh data primer :

Dalam penelitian ini ingin mengetahui kompensasi, beban kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di ID Express TH Jatinegara, maka peneliti menggunakan penyebaran angket/kuesioner dengan media link *google form* kepada kurir ID Express TH Jatinegara.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2019:195) data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung untuk dikirimkan kepada pengumpul data, dalam arti melalui media sebagai perantara. Data sekunder dalam penelitian ini dilakukan oleh perusahaan dalam berupa profil perusahaan ID Express TH Jatinegara,

perkembangan yang dilakukan oleh perusahaan, produk yang dijual dan organisasi pada perusahaan.

Contoh data sekunder :

Data karyawan

Dalam penelitian ini berkaitan dengan data karyawan yaitu jenis kelamin, usia, lama bekerja, serta beberapa aspek yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan variabel-variabel indikator dalam penelitian ini, peneliti mengembangkannya menjadi instrumen penelitian dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:142) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang atau pertanyaan tertulis bersifat tertutup atau terbuka yang ditujukan kepada responden untuk dijawab.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk maengumpulkan data yang sesuai dengan tata cara penelitian sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Menurut Sugiyono (2019:197) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tepat dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode survey yang dimana untuk mendapatkan opini dari individu dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner. Menurut Sugiono (2019:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan media link *google form*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dengan pertanyaan yang tertutup, yaitu dengan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2019:201) skala likert adalah teknik yang digunakan untuk mengukur data yang dapat diperoleh dari pendapat, sikap individu dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena yang terjadi.

**Tabel 3. 1 Skor Skala Likert**

No	Keterangan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:67) operasional variabel adalah suatu penentu atau nilai dengan sifat yang dilihat dari suatu obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diberikan kesimpulannya. Dengan melakukan kegiatan penelitian ini dapat diukur melalui variabel yang berkaitan dan dapat dikembangkan sebelumnya. Penelitian dengan variabel terdahulu telah diuji dengan tingkat validitas dan reabilitasnya. Mempunyai tiga variabel (X) yang diukur dalam penelitian ini adalah kompensasi, beban kerja dan disiplin kerja. Sedangkan satu variabel (Y) yang diukur dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

#### 3.4.1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel independen adalah suatu variabel yang mempengaruhi dan dapat dijadikan sebagai perubahan atas munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

##### 1. Kompensasi (X1)

Menurut Hasibuan (2017:119) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

##### 2. Beban Kerja (X2)

Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus di selesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu menurut Paramitadewi (2016:195).

### 3. Disiplin Kerja (X3)

Disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta, sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan dalam memenuhi segala peraturan perusahaan (Rivai 2019:825).

#### 3.4.2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2015:97) variabel dependen adalah suatu variabel yang dapat dipengaruhi dan menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah kinerja karyawan. Menurut Afandi (2018:83) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

**Tabel 3. 2 Indikator Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kinerja Karyawan Wilson Bangun (2018:233-234)	1. Kualitas pekerjaan	- Menyelesaikan target	1
		- Barang yang dikirim aman dan tidak rusak	2

	2. Ketepatan waktu	- Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan  - Tepat waktu dalam pengiriman barang	3  4
	3. Kehadiran	- Absensi tepat waktu  - cuti sesuai Kebijakan	5  6
	4. Kemampuan kerja sama	- Menjalin hubungan baik  - Saling mengingatkan	7  8
Kompensasi Rivai (2011:357)	1. Kompensasi finansial	- Gaji  - Insentif  - Bonus	9  10  11
	2. Kompensasi non finansial	- Asuransi kesehatan  - Fasilitas	12  13
Beban Kerja Koesomowidjojo (2017:33)	1. Kondisi Pekerjaan	- Tugas dan tanggung jawab	14
		- Pemahaman pekerjaan	15

	2. Penggunaan waktu kerja	- Waktu kerja sesuai dengan SOP  - Penyelesaian pekerjaan	16  17
	3. Target yang harus dicapai	- penetapan target yang harus dicapai	18
Disiplin Kerja Sutrisno (2014:94)	1. Ketaatan terhadap ketentuan jam masuk, pulang dan jam istirahat.	- Datang sesuai jadwal	19
		- Tidak melebihi jam istirahat.	20
	2. Ketaatan terhadap peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan.	- Berpakaian sesuai dengan yang di arahkan perusahaan.	21
- Tidak membuat keributan pada jam kerja		22	
3. Ketaatan terhadap standar operasional prosedur (SOP) dalam melaksanakan pekerjaan.	- Melakukan tahap pengiriman sesuai prosedur yang ada.	23	
	- Memperhatikan barang tertata rapih dan aman sebelum dikirim	24	

	4. Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh pegawai selama dalam organisasi dan sebagainya.	- Peraturan makan dan minum  - Aturan merokok	25  26

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian dari proses analisis dimana data yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Untuk mengetahui hasil dari kuesioner menggunakan statistik dan menggunakan program SPSS versi 25 yang merupakan aplikasi untuk membantu mengolah datanya. Metode analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 25 yang digunakan untuk mengolah data. Terdapat alat analisis yang akan digunakan yaitu sebagai berikut :

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Sugiyono (2019:206) menyatakan dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan merupakan statistik, yang dibagi menjadi dua bagian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah ukuran yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah dikumpulkan dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum.

#### 3.5.2 Uji Instrumen/Uji Kualitas Data

Uji instrumen/uji kualitas data bertujuan untuk menghasilkan data yang berkualitas dengan instrumen yang digunakan dapat berlaku pada kualitas data dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

##### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:293) hasil yang valid bila tingkat akurasi antara data yang

diperoleh dengan data yang diteliti terdapat kesamaan. Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi antar skor item dengan pertanyaan atau pernyataan dengan total skor variabel. Data harus bersifat valid karena instrument yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Rumus uji validitas yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum y^2)\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} = r \text{ hitung}$$

*Sumber: Ramadhani (2021:130)*

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$N$  : Banyak nya sampel

$\sum Y$  : Jumlah skor item

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat nilai X

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$(\sum Y)^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

$(\sum X)^2$  : Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

Dengan pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- a) Jika nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka item pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item kuesioner dinyatakan valid).
- b) Jika nilai  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item dinyatakan tidak valid).

Rumus untuk menghitung t tabel :

$$df = n - 2$$

*Sumber : Ramadhani (2021:134)*

Keterangan :

df : *Degree of freedom*

n : Banyak nya sampel

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 361) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian instrument realibitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Dalam penelitian ini menggunakan cara mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas  $> 0,6$  dan dikatakan tidak reliabel jika koefisien reliabilitas  $< 0,6$ .

Rumus *Cronbach Alpha* :

$$a = \frac{K}{(K - 1)} \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_i}\right)$$

*Sumber : Sugiyono (2019:361)*

Keterangan :

$a$  = Koefisien reliabilitas

$K$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum s_i$  = Jumlah varian skor tiap item

$s_i$  = Varian total

### 3.5.3 Uji Statistik

#### 3.5.3.1 Koefisien Determinasi

Nilai yang terkandung dalam uji koefisien determinasi yaitu antara nol (0) dan satu (1) yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam melaksanakan variabel-variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (kompensasi, beban kerja dan disiplin kerja) dalam menjelaskan variabel-variabel dependen (kinerja karyawan) sangat

terbatas. Alasan menggunakan koefisien determinasi yaitu untuk mengukur kuat atau tidaknya hubungan antara variabel x dengan variabel y. Guna mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

*Sumber: Sugiyono (2019:363)*

Keterangan :

kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien ganda

Terdapat kriteria untuk analisis koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

1. Jika D mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika D mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Antar Variabel (Uji t)

Uji t merupakan metode pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kegunaan dari uji t ini adalah untuk menguji apakah variabel kompensasi ( $X_1$ ), beban kerja ( $X_2$ ) dan disiplin kerja ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ), dengan rumus (Sugiyono, 2019:375).

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

*Sumber : Sugiyono (2019:375)*

Keterangan:

t : signifikan hubungan

n : sampel

r : koefisien kolerasi

untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut,:

- a) Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel-variabel independent secara parsial atau individual terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.2. Uji Pengaruh Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji f merupakan metode pengujian statistik yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kegunaan dari uji f ini adalah untuk menguji apakah variabel kompensasi ( $X_1$ ), beban kerja ( $X_2$ ) dan disiplin kerja ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ), dengan rumus (Sugiyono, 2019:377).

$$F_h = \frac{R^{2/k}}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

*Sumber : Sugiyono (2019:377)*

Keterangan :

$F_h$  : Fhitung

$r^2$  : Nilai korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel data

Untuk mengetahui  $f_{tabel}$  diperoleh dengan berdasarkan pada pembilang =  $k$  (jumlah variabel bebas) dan dekat penyebut =  $n-k-1$  (jumlah sampel responden jumlah variabel bebas-1), dengan taraf 5% ketentuan untuk uji  $f$  adalah sebagai berikut :

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.